

Universitas Yale

Universitas Yale terletak di New Haven, sebuah kota di negara bagian Connecticut, yang merupakan kota bersejarah dan kota pelabuhan berpenduduk 125.000 jiwa. Kota ini berjarak sekitar 120 kilometer di sebelah timur laut kota New York dan kurang lebih 200 kilometer di sebelah barat daya kota Boston. Universitas Yale didirikan pada tahun 1701 dan saat ini memiliki dua belas Fakultas antara lain *Yale College*, pendidikan tinggi empat tahun setara Strata 1 (S1); *Yale Graduate School of Arts and Sciences*, yaitu Program Pascasarjana S2 dan S3 Ilmu-Ilmu Sosial, Eksakta dan Seni; serta sepuluh Fakultas Bidang Profesional yang disebut *Professional Schools*. Sebagai bagian utama dari Universitas, *Yale College* mengajarkan ilmu-ilmu humaniora, sosial dan eksakta. Lebih dari 2.000 mata kuliah S1 ditawarkan setiap tahun oleh lebih dari enam puluh lima departemen dan program. Besarnya jumlah mata kuliah ini memungkinkan terbentuknya kurikulum yang benar-benar kaya baik dalam hal kedalaman maupun cakupan ilmunya. Komitmen Yale yang sudah lama tersohor antara lain para dosennya yang berdedikasi tinggi dalam pengajaran S1. Banyak profesor ternama di Yale mengajar mata kuliah tingkat dasar.

Sejarah Yale

Asal mula Yale dapat ditelusuri jauh ke belakang sekitar tahun 1640-an, ketika para pendeta di jaman penjajahan memelopori upaya pendirian sebuah perguruan tinggi di kota New Haven untuk melestarikan tradisi pendidikan liberal Eropa di Dunia Baru. Visi ini baru bisa terwujud pada tahun 1701 sewaktu anggaran dasar pendiriannya diberikan. Tahun 1718 perguruan tinggi tersebut berganti nama menjadi “Yale College”. Nama ini diberikan sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada Elihu Yale, seorang saudagar bangsa Wales, yang telah menyumbangkan seluruh hasil penjualan sembilan bal barang dagangan beserta sumbangan lainnya berupa 417 buku dan potret Raja George I.

Yale College mampu bertahan utuh semasa Perang Revolusi Amerika (dari tahun 1776 sampai tahun 1781). Menjelang akhir seratus tahun pertamanya Yale berkembang pesat. Berdirinya Program Pascasarjana dan Fakultas Bidang Profesional pada abad ke-19 dan

20 menjadikan Yale sebagai universitas dalam arti yang sesungguhnya. Fakultas Kedokteran, misalnya, didirikan pada tahun 1810, diikuti oleh Fakultas Teologi pada tahun 1822, kemudian Fakultas Hukum tahun 1824, Program Pascasarjana S2 dan S3 Ilmu-Ilmu Sosial, Eksakta dan Seni tahun 1847 (program ini memberikan gelar Ph.D. pertama di Amerika Serikat pada tahun 1861), lalu Fakultas Seni tahun pada 1869, Fakultas Musik tahun 1894, Fakultas Studi Lingkungan dan Kehutanan tahun 1900, Fakultas Keperawatan tahun 1923, Fakultas Drama tahun 1955, Fakultas Arsitektur pada tahun 1972 dan Sekolah Manajemen tahun 1974. Yale mulai menerima mahasiswa pada tahun 1869 untuk jenjang Pascasarjana dan tahun 1969 untuk tingkat S1.

Asrama Mahasiswa Terpadu

Yale College juga berubah seiring dengan berdirinya asrama mahasiswa terpadu pada awal tahun 30-an. Dengan mengambil model universitas Inggris abad pertengahan seperti Universitas Oxford dan Universitas Cambridge, populasi mahasiswa S1 dibagi melalui sistem yang sangat khas ini ke dalam dua belas komunitas asrama terpadu yang masing-masing dihuni oleh sekitar 450 mahasiswa. Melalui sistem ini Yale menciptakan suasana keakraban seperti halnya di sebuah kampus kecil sekaligus sumber-sumber yang sangat luas sebagai universitas ternama di bidang riset. Setiap asrama dibangun mengelilingi halaman dan menempati wilayah kota yang cukup luas. Penempatan seperti ini memungkinkan tersedianya lingkungan masyarakat yang sesuai untuk tempat tinggal, makan, bersosialisasi, melakukan kegiatan-kegiatan akademis dan berbagai kegiatan ekstra kurikuler lainnya. Masing-masing asrama ini memiliki seorang kepala asrama yang dikenal sebagai *master* dan seorang kepala urusan akademis yang disebut *dean*. Di samping itu ada pula beberapa anggota keluarga asrama yang berasal dari kalangan dosen, yang dinamakan *fellows*. Setiap asrama memiliki ruang makan, perpustakaan, ruang seminar dan ruang rekreasi tersendiri serta fasilitas-fasilitas lainnya.

Yale Masa Kini

Yale telah tumbuh matang menjadi salah satu universitas termashur di dunia. Para mahasiswanya yang kini berjumlah 11.000 berasal dari seluruh lima puluh negara bagian Amerika Serikat dan sebagian lainnya adalah mahasiswa internasional yang datang dari

110 negara di dunia. Ke-2.000 staf pengajarnya terdiri dari para wanita dan pria dengan latar belakang berbeda yang merupakan tokoh terkemuka dalam bidangnya masing-masing. Pusat kampus sekarang menempati wilayah seluas 170 are (69 hektar) terbentang dari Fakultas Keperawatan di pusat kota New Haven sampai ke daerah pemukiman penduduk yang rindang di sekitar Fakultas Teologi. Dari 225 gedung milik Yale sebagian di antaranya merupakan sumbangan dari arsitek-arsitek ternama dari setiap periode sejarahnya. Gaya arsitektur bangunannya beragam mulai dari gaya *New England Colonial* sampai gaya *High Victorian Gothic* dan dari gaya *Moorish Revival* sampai ke gaya kontemporer. Gedung-gedung milik Yale, menara-menaranya, lapangan berumput, halaman, jalan setapak, pintu gerbang serta lengkungan bangunannya secara terpadu dianggap oleh seorang kritikus karya arsitektur sebagai “kampus wilayah perkotaan yang terindah di Amerika”. Yale juga memiliki lebih dari 600 are (243 hektar) kompleks lapangan olah raga serta hutan lindung yang letaknya tidak begitu jauh dari pusat kota.

Yale saat ini sedang melakukan investasi terbesar untuk fasilitas-fasilitasnya dari sejak tahun 30-an. Kompleks Fakultas Seni yang baru telah dibuka dan sudah dibangun pula laboratorium-laboratorium baru untuk studi lingkungan dan untuk bidang Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Bangunan baru lainnya, antara lain pusat sarana olah raga serta asrama mahasiswa. Renovasi besar-besaran pun telah dimulai baik di gedung-gedung perkuliahan yang bersejarah maupun di asrama-asrama mahasiswa. Pada dekade mendatang akan diinvestasikan pula dana yang sama besarnya dalam bentuk perbaikan-perbaikan fasilitas demi kepentingan mahasiswa dan para ilmunya.

Perpustakaan

Sistim perpustakaan Yale sangat baik dan saat ini menyimpan lebih dari sebelas juta jilid yang terdiri dari koleksi-koleksi bidang umum maupun khusus. Termasuk di dalamnya adalah koleksi-koleksi dari berbagai disiplin ilmu, koleksi-koleksi berdasarkan subjek ilmu, arsip, rekaman, peta serta artifak lainnya. Perpustakaan Yale adalah perpustakaan terbesar ketiga di Amerika dan merupakan perpustakaan universitas terbesar kedua di dunia. Walaupun pengkatalogannya terpusat, sistem jaringan perpustakaan ini juga terdapat di lebih dari empat puluh lokasi di sekitar kampus. Perpustakaan Sterling

Memorial, *Sterling Memorial Library*, sebuah bangunan besar berarsitektur *Gothic*, misalnya menyimpan sekitar setengah dari jumlah keseluruhan koleksi Yale. Kemudian Perpustakaan Buku Langka dan Manuskrip Beinecke, *Beinecke Rare Book and Manuscript Library*, yang dibangun dengan gaya arsitektur geometri modern, saat ini melindungi lebih dari 800.000 buku dan dokumen yang tak tergantikan.

Galeri dan Museum

Besarnya koleksi milik Universitas juga turut memperkaya kehidupan kampus serta kegiatan-kegiatan risetnya. Galeri Seni Yale, *Yale Art Gallery*, yang didirikan pada tahun 1832, saat ini menyimpan koleksi yang sudah berkembang setara dengan museum-museum seni besar milik umum lainnya di Amerika Serikat. Kedua gedungnya yang bersambungan menyimpan antara lain karya-karya seni kuno, karya-karya dari abad pertengahan, dari jaman *Renaissance* dan karya seni Timur Jauh. Koleksi lainnya berupa benda-benda arkeologi hasil penggalian universitas, karya seni Afrika, karya seni Pra-Kolumbia, karya-karya dari seniman ulung Amerika dan Eropa yang dapat dikatakan mewakili setiap periode serta banyak koleksi seni modern lainnya. Di seberang Galeri Seni ini terdapat Pusat Seni Inggris, *Center for British Art*, yang dibuka pada tahun 1977. Gedung ini memiliki koleksi terbesar di luar negara Inggris untuk karya seni Inggris serta buku-buku berilustrasi.

Yale's Peabody Museum of Natural History, musium sejarah alam semesta Peabody milik Yale yang didirikan pada tahun 1866, menyimpan salah satu koleksi benda-benda ilmiah terpenting di Amerika Utara. Simpanannya antara lain koleksi lengkap burung-burung (ornithological) dan koleksi bahan mineral tambang (mineralogical). Musium ini juga menjadi tempat penyimpanan terbesar kedua di Amerika Serikat untuk artifak dinosaurus serta tempat disimpannya kerangka utuh *Apatosaurus* (*Brontosaurus*) terbesar di dunia. Musium Peabody sesungguhnya merupakan musium pembelajaran, yaitu sebuah musium yang berfungsi sebagai sarana bertemunya kegiatan belajar mengajar, pelestarian, riset serta sekaligus menjadi tempat pameran bagi masyarakat luas.

Koleksi-koleksi sangat berharga yang tersimpan di lembaga seni seperti *Art Gallery*, *Center for British Art* dan *Peabody Museum* hanyalah sebagian dari koleksi-koleksi milik Universitas. Koleksi berharga milik Yale lainnya antara lain lukisan-lukisan karya Picasso, sisa peninggalan dinosaurus *Pterodactyl* dan viol tenor buatan tahun 1689 yang disimpan di Koleksi Alat-Alat Musik, *Collection of Musical Instruments*. Semua koleksi tersebut dan koleksi-koleksi Universitas lainnya terbuka untuk umum sehingga dengan demikian masyarakat di sekitar Yale dapat menikmati koleksi bernilai tinggi ini. Tetapi lebih dari semua itu, harta milik Yale yang paling berharga adalah sumber daya manusianya. Seperti halnya para mahasiswa Yale yang diilhami oleh teladan serta pengajaran dari profesornya, para dosen di sini pun secara terus menerus disegarkan melalui penjelajahan ilmiah para mahasiswanya dan perspektif mereka yang selalu baru.

MIPA dan Tehnik

Begitu menonjolnya Yale dalam ilmu-ilmu humaniora dan ilmu-ilmu sosial sehingga banyak orang tidak menyadari bahwa Yale juga merupakan salah satu universitas terkemuka di Amerika dalam riset MIPA. Jurusan biologi, kimia, biofisika molekul dan biokimia, ilmu fisika, astronomi, matematika, ilmu komputer, ilmu lingkungan, geologi dan geofisika serta bidang MIPA lainnya selalu berada pada peringkat teratas nasional atau pada kisaran tersebut. Fasilitas belajar mengajar dan sumber-sumber lain yang tersedia bagi mahasiswa S1 sangat memuaskan di jurusan-jurusan tersebut di atas. Fasilitas yang sama baiknya juga terdapat di jurusan tehnik biomedis, tehnik kimia, tehnik listrik, tehnik lingkungan dan tehnik mekanika.

Bertumpu pada kelebihan-kelebihan inilah Yale, saat ini sampai dekade mendatang, sedang menginvestasikan lebih dari 500 juta dolar Amerika untuk mengembangkan serta memperbaiki fasilitas pengajaran dan laboratorium MIPA termasuk laboratorium tehniknya. Tambahan sejumlah 500 juta dolar Amerika juga sedang diinvestasikan untuk fasilitas-fasilitas riset bidang kedokteran dan bioteknologi.

Aktifitas International Yale Yang Semakin Berkembang

Keterlibatan Yale di luar Amerika Serikat dapat ditelusuri jauh ke belakang sekitar awal abad ke-19 ketika para staf pengajarnya pertama kali melanjutkan belajar serta melakukan penelitian di luar negeri. Yale juga merupakan pelopor dalam hal penerimaan mahasiswa asing. Mahasiswa pertama dari Amerika Latin, misalnya, sampai di Yale tahun 1830-an dan warga negara Cina pertama yang mendaftar ke perguruan tinggi atau universitas Amerika tiba di Yale pada tahun 1850.

Saat ini Yale terlibat secara aktif dalam bidang studi internasional dengan disediakanya lebih dari lima puluh kelas bahasa asing serta lebih dari 600 mata kuliah yang berkaitan dengan masalah-masalah internasional. Pusat Studi Kajian Internasional dan Wilayah Universitas Yale, *Yale's Center for International and Area Studies*, telah memainkan peranan yang penting selama empat dasa warsa terakhir. Pusat Studi ini sekarang memiliki enam jurusan pada jenjang S1, empat Program Pascasarjana serta banyak aktifitas riset lainnya. Keberadaan Pusat Studi Bahasa, *Center for Language Study*, Pusat Studi Globalisasi, *Center for the Study of Globalization* dan Pusat Keuangan Internasional, *Center for International Finance* turut memperkaya keberadaan program-program internasional yang semakin berkembang serta mendukung berbagai kegiatan di Fakultas Bidang Professional.

Yale bangga dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa internasional yang belajar di kampusnya dan juga peran mereka yang semakin besar. *Yale College* menerima mahasiswa dari seluruh penjuru dunia melalui kebijakan yang tidak mempertimbangkan kemampuan bayar para pelamarnya (penerimaan mahasiswa berdasarkan kebutuhan mutlak, "need-blind admission") tetapi menyediakan bantuan keuangan yang mencukupi sehingga mereka mampu membayar biaya pendidikannya di Yale (bantuan keuangan berdasarkan kebutuhan, "need-based financial aid"). Kebijakan ini memberikan bantuan keuangan kepada mahasiswa internasional dengan persyaratan yang sama menguntungkannya seperti yang diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari Amerika Serikat. Dengan cara ini Yale bersungguh-sungguh dalam upaya menarik calon-calon mahasiswa terbaik dari seluruh dunia untuk masuk ke dalam program S1nya. Di beberapa

Program Pascasarjana jumlah mahasiswa dari luar negeri yang diterima mencapai lebih dari tiga puluh persen. Dari seluruh jumlah mahasiswa yang terdaftar di Yale enam belas persennya merupakan mahasiswa asing. Melalui Program Tokoh Dunia, *the World Fellows Program*, para pemimpin masa depan yang bermunculan dari seluruh penjuru dunia diundang ke Yale setiap Musim Gugur. Di samping itu, setiap tahun Yale juga menerima lebih dari 1.500 cendekiawan asing yang berasal dari lebih dari 100 negara untuk tinggal sebagai tamu universitas.

1. VERSI WEB

Untuk informasi lebih lanjut termasuk instruksi pendaftaran, silakan lihat halaman berbahasa Inggris dalam website ini.

2. VERSI CETAK

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kegiatan-kegiatan internasional, silakan kunjungi website berikut www.world.yale.edu.

YaleIndonesian.doc